

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Bahwa berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah di laksanakan dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilaksanakan di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo mengenai partisipasi pemuda dalam pengelolaan program Kampung Literasi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

5.3.1. Bentuk Partisipasi Pemuda dalam Pengelolaan Program Kampung Literasi

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Bentuk partisipasi yang diberikan oleh pemuda Kelurahan Sukamulya yaitu pertama pikiran. Pemuda memberikan partisipasinya dalam bentuk pikiran. Dalam tahap perencanaan pemuda mengusulkan ide-ide pada saat rapat berupa usulan kegiatan, dan merumuskan tujuan setiap kegiatan. Dalam tahap pelaksanaan, pemuda terlibat dalam mengatur pembagian tugas dan pengaturan acara. Tahap evaluasi pemuda belum dilibatkan karena program masih berlangsung. Kedua, pemuda terlibat dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan dalam memberikan partisipasinya dalam bentuk tenaga. Bentuknya mempersiapkan tempat, mempersiapkan segala kebutuhan, dan mengajak teman-temannya. Ketiga, pada tahap perencanaan pemuda memberikan keahliannya dalam bentuk mengelola dan memimpin suatu kelompok. Pada tahap pelaksanaan pemuda terlibat dalam mengatur acara dan menjadi pengisi acara. Keempat, pemuda pernah berpartisipasi dalam tahap pelaksanaan yaitu menyumbangkan buku dalam program *one book one family*. Pemuda berkontribusi secara materi dengan menyumbangkan dana PIPPK untuk keberlangsungan program Kampung Literasi.

5.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Pemuda

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda adalah terdiri dari dua faktor yaitu pendukung dan penghambat.

Annisa Anggraeni Salsabila, 2019

Partisipasi Pemuda dalam Pengelolaan Program Kampung Literasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Faktor pendukung partisipasi pemuda yakni adanya identifikasi kelompok yang membuat pemuda terlibat di dalamnya, adanya kesamaan emosi yang dirasakan oleh pemuda dengan masyarakat, dan adanya kemampuan berpikir yang dimiliki pemuda sehingga timbul keinginan untuk berpartisipasi. Selanjutnya adalah jenis kelamin bahwa perempuan yang terlihat dominan berpartisipasi di program kampung literasi, faktor yang pendukung selanjutnya adalah pendidikan yang ditempuh, lamanya tinggal, dan pemahaman mengenai Kampung Literasi. faktor yang menghambat partisipasi dari pemuda yakni teknik mobilisasi yang tidak menguntungkan, kurangnya pemahaman akan Kampung Literasi, Usia, dan Pekerjaan.

5.3.3. Pendekatan Pengelola program

Terdapat tiga pendekatan pengelola program untuk menumbuhkan partisipasi pemuda. Pertama, relasional. Pengelola program menumbuhkan hubungan yang dalam dengan pemuda dalam bentuk diadakannya pertemuan rutin sehingga pemuda dapat bercerita dan berdiskusi bersama dengan pengelola program. Kedua, berbasis kegiatan. Pengelola program melakukan strategi untuk menarik minat pemuda dengan merancang kegiatan yang sasaran utamanya adalah pemuda sehingga apabila pemuda yang tidak suka menghabiskan waktu dengan pertemuan-pertemuan dapat mengikuti kegiatan pelatihan yang hanya berjangka waktu pendek. Ketiga, berbasis agenda. Pengelola program menawarkan pemuda untuk membentuk kegiatan sendiri agar potensi yang dimiliki anak muda terekspos dan pemuda dalam hal ini telah membantu dalam usaha merubah dunia dengan membuat kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti akan ditunjukkan kepada beberapa pihak diantaranya yaitu :

5.3.1. Bagi Pengelola program

- a. Bagi pengelola program hendaknya mengetahui keadaan dari pemuda itu sendiri dan memenuhi kebutuhan yang pemuda dalam

- setiap kegiatan Kampung Literasi sehingga dapat meningkatkan peran aktif pemuda di program Kampung Literasi
- b. Bagi pengelola program hendaknya lebih membangun hubungan yang lebih mendalam dengan pemuda dengan diadakannya pertemuan rutin minimal sebulan sekali agar adanya ikatan emosional yang lebih mendalam antara pengelola program dengan pemuda mengingat bahwa apabila sudah terjalin hubungan yang baik akan lebih mudah untuk mengajak pemuda terlibat aktif di program Kampung Literasi
 - c. Bagi pengelola program apabila mengajak Karang Taruna untuk meminta bantuan hendaknya memberikan administrasi yang lengkap seperti memberikan surat undangan agar secara struktural bersifat jelas.

5.3.2. Bagi Tokoh Masyarakat

Sebagai tokoh masyarakat hendaknya memberikan motivasi dan pendekatan yang lebih kepada pemuda agar dapat bekerja sama secara positif dengan program Kampung Literasi. Mengingat bahwa pengaruh tokoh masyarakat sangat baik, maka peran para tokoh masyarakat sangat dibutuhkan khususnya dalam memberikan edukasi kepada pemuda agar terlibat dalam program Kampung Literasi.

5.3.3. Bagi Pemuda Kelurahan Sukamulya

Pemuda Kelurahan Sukamulya hendaknya membantu dalam mengembangkan program dan memberikan edukasi kepada masyarakat Kelurahan Sukamulya mengenai program Kampung Literasi melihat bahwa program ini memberikan manfaat yang cukup banyak bagi masyarakat serta hendaknya berperan aktif di dalam setiap kegiatan Kampung Literasi demi menciptakan kondisi masyarakat Kelurahan Sukamulya yang lebih baik lagi.

5.3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Pemuda

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda adalah terdiri dari dua faktor yaitu pendukung dan penghambat. Faktor pendukung partisipasi pemuda yakni adanya identifikasi kelompok yang membuat pemuda terlibat di dalamnya, adanya kesamaan emosi yang dirasakan oleh pemuda dengan masyarakat, dan adanya kemampuan berpikir yang dimiliki pemuda sehingga timbul keinginan untuk berpartisipasi. Selanjutnya adalah jenis kelamin bahwa perempuan yang terlihat dominan berpartisipasi di program kampung literasi, faktor yang pendukung selanjutnya adalah pendidikan yang ditempuh, lamanya tinggal, dan pemahaman mengenai Kampung Literasi. faktor yang menghambat partisipasi dari pemuda yakni teknik mobilisasi yang tidak menguntungkan, kurangnya pemahaman akan Kampung Literasi, Usia, dan Pekerjaan.

5.3.5. Pendekatan Pengelola program

Terdapat tiga pendekatan pengelola program untuk menumbuhkan partisipasi pemuda. Pertama, relasional. Pengelola program menumbuhkan hubungan yang dalam dengan pemuda dalam bentuk diadakannya pertemuan rutin sehingga pemuda dapat bercerita dan berdiskusi bersama dengan pengelola program. Kedua, berbasis kegiatan. Pengelola program melakukan strategi untuk menarik minat pemuda dengan merancang kegiatan yang sasaran utamanya adalah pemuda sehingga apabila pemuda yang tidak suka menghabiskan waktu dengan pertemuan-pertemuan dapat mengikuti kegiatan pelatihan yang hanya berjangka waktu pendek. Ketiga, berbasis agenda. Pengelola program menawarkan pemuda untuk membentuk kegiatan sendiri agar potensi yang dimiliki anak muda terekspos dan pemuda dalam hal ini telah membantu dalam usaha merubah dunia dengan membuat kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti akan ditunjukkan kepada beberapa pihak diantaranya yaitu :

Annisa Anggraeni Salsabila, 2019
Partisipasi Pemuda dalam Pengelolaan Program Kampung Literasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.1. Bagi Pengelola program

- d. Bagi pengelola program hendaknya mengetahui keadaan dari pemuda itu sendiri dan memenuhi kebutuhan yang pemuda dalam setiap kegiatan Kampung Literasi sehingga dapat meningkatkan peran aktif pemuda di program Kampung Literasi
- e. Bagi pengelola program hendaknya lebih membangun hubungan yang lebih mendalam dengan pemuda dengan diadakannya pertemuan rutin minimal sebulan sekali agar adanya ikatan emosional yang lebih mendalam antara pengelola program dengan pemuda mengingat bahwa apabila sudah terjalin hubungan yang baik akan lebih mudah untuk mengajak pemuda terlibat aktif di program Kampung Literasi
- f. Bagi pengelola program apabila mengajak Karang Taruna untuk meminta bantuan hendaknya memberikan administrasi yang lengkap seperti memberikan surat undangan agar secara struktural bersifat jelas.

5.3.2. Bagi Tokoh Masyarakat

Sebagai tokoh masyarakat hendaknya memberikan motivasi dan pendekatan yang lebih kepada pemuda agar dapat bekerja sama secara positif dengan program Kampung Literasi. Mengingat bahwa pengaruh tokoh masyarakat sangat baik, maka peran para tokoh masyarakat sangat dibutuhkan khususnya dalam memberikan edukasi kepada pemuda agar terlibat dalam program Kampung Literasi.

5.3.3. Bagi Pemuda Kelurahan Sukamulya

Pemuda Kelurahan Sukamulya hendaknya membantu dalam mengembangkan program dan memberikan edukasi kepada masyarakat Kelurahan Sukamulya mengenai program Kampung Literasi melihat bahwa program ini memberikan manfaat yang cukup banyak bagi masyarakat serta hendaknya berperan aktif di dalam setiap kegiatan Kampung Literasi demi menciptakan kondisi masyarakat Kelurahan Sukamulya yang lebih baik lagi.